Imanuel Nubatonis
Email: morlandpetan@gmail.com

REVIEW ARTIKEL JURNAL

Hasil Review

1. Teologi/Doktrin yang ada pada empat artikel yang saya dapatkan setelah membaca yaitu:

- a. Kebangkitan rohani dapat menghidupkan kembali gairah untuk bermisi,
- b. Perlengkapan senjata Allah,
- c. Peran Roh Kudus dalam pemberitaan injil,
- d. Pandangan terhadap kerajaan seribu tahun.

2. Penjelasan terhadap teologi/doktrin yang ada pada artikel di atas yakni:

Jadi maksud dari, Kebaktian Rohani Dapat Menghidupkan Kembali Gairah Untuk Bermisi, dimana misi sendiri merupakan pekerjaan Allah sendiri. Dialah yang mengambil inisiatif yang pertama dalam misi dengan memilih dan memanggil para utusan-Nya. Untuk melakukan kehendak Allah dan setia pada sabdanya, yang dimana hanya berkaitan dengan pewartaan sabda Allah yang membawahkan keselamatan. Sedangkan kebangkitan rohani hanya terjadi atas kehendak Allah Tritunggal yang kudus. Manusia hanya sebagai saluran atau perpanjangan tangan Tuhan Dalam memelopori terjadinya kebangkitan rohani. Itu sebabnya misi dan kebangkitan rohani merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebab Allah pembuat kebangkitan rohani melakukan pergerakan rohani dalam diri para misionaris sehingga mereka dengan semangat yang berkobar dapat melakukan misi sehingga terjadilah apa yang dinamakan

kebangkitan rohani. Ini ditandai dengan hidupnya kembali spiritualitas orang percaya.

Perlengkapan Senjata Allah, jadi Paulus membahas perlengkapan rohani dalam kitab efesus untuk menasehati orang percaya agar tetap kuat di dalam Tuhan, ketika melawan tipu muslihat iblis (ay 10-13), berdiri tegap dan mengenangkan perlengkapan senjata Allah (ay 14-17), berjaga-jaga dan berdoa (ay 18-20). Jadi inti dari nasehat Paulus disini adalah tentang kuat didalam Tuhan saat peperangan rohani berlangsung melawan tipu daya iblis dengan mengenangkan senjata Allah.

Peran Roh Kudus dalam Pemberitaan Injil : Roh kudus menyertai penginjil, Roh kudus menobatkan orang, Roh Kudus memimpin utusan Allah dalam pelayanan misi, Roh Kudus memberikan kuasa kepada pemberitaan injil. Dan Roh Kudus membawa pertumbuhan gereja.

Pandangan Terhadap Kerajaan Seribu Tahun, maksud dari kerajaan seribu tahun adalah untuk menguji kesetiaan manusia terhadap Tuhan dalam masa yang tidak ada dosa. Banyak pandangan yang mengatakan bawah kerajaan seribu tahun adalah akhir zaman, kedatangan Mesias yang kedua kalinya. Aminealisme, Postmilenialisme, Premilenialisme, Dispensasional.

Maka dapat disimpulkan dari empat artikel adalah, adalah tetap bersemangat dalam penyebaran akan misi keselamatan dari Allah dengan menggunakan perlengkapan senjata Allah, serta minta pimpinan lewat Roh Kudus, agar sampai pada masa kedatangan kerajaan seribu tahun dapat selamat .

Referensi

- Camerling, Yosua Feliciano, and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 57–71.
- Kadjakoro, Yolanda Olivya. "Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 40–56.
- Rantesalu, Marsi Bombongan. *DOKTRIN KERAJAAN SERIBU TAHUN BERDASARKAN KITAB WAHYU*. Preprint. AgriXiv, October 14, 2019. Accessed January 21, 2020. <https://osf.io/cpvjr>.
- Rouw, Randy Frank. "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 99–109.